

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya di dalam kehidupan biasanya. Salah satu ciri ketidak berhasilan pembelajaran ditandai dengan santri yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran didunia nyata.

Hasil belajar yang dicapai santri dipengaruhi oleh dua faktor yakni dari dalam diri santri dan faktor yang datang dari luar diri santri, adapun faktor yang berasal dari dalam diri santri adalah intelegensi, bakat, minat, motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar adalah keluarga, lingkungan, sekolah dan masyarakat.¹

Penempatan guru sebagai satu-satunya sumber informasi menempatkan santri atau peserta didik tidak sebagai individu yang dinamis, akan tetapi sebagai obyek yang pasif sehingga potensi-potensi keindividualannya tidak dapat berkembang secara optimal. Ketidaktepatan pandangan ini juga semakin terasa jika dikaji dari pesatnya perkembangan arus informasi dan media komunikasi yang sangat memungkinkan santri secara aktif mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan. Dalam keadaan ini guru hendaknya dapat memberikan dorongan dan arahan kepada santri untuk mencari berbagai

¹ Usman Efendi dan Juhaya, (1989), *Pengantar Psikologi*, Bandung: Angkasa, hal. 146-148.

sumber yang dapat membantu peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang aspek – aspek yang dipelajari. Karena sesuai dengan UUD 1945, pendidikan seharusnya mencecerdaskan

kehidupan bangsa. Hal ini berarti pendidikan adalah usaha untuk memberdayakan manusia. Manusia yang berdaya adalah manusia yang dapat berpikir kreatif, yang mandiri, dan dapat membangun dirinya dan masyarakatnya.²

Metode merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu menetapkan dan menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan konten atau isi pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru dalam melakukan proses pembelajaran harus menguasai metode mengajar. Dengan menggunakan metode mengajar, guru akan mampu mengelola pembelajaran secara baik.³

Salah satu penentu dalam proses pembelajaran adalah metode. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai.

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran, diantaranya dalam surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

² Anurrahman, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal. 9.

³ Sigit Mangun Wardoyo, (2013), *Pembelajaran Berbasis Riset*, Jakarta: Permata Putri Media, hal. 9.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. an-Nahl ayat: 125)

Metode pembelajaran yang dipilih tentunya didasarkan pada kelogisan berpikir. Kelogisan berpikir memiliki maksud bahwa metode pembelajaran biasanya didasarkan pada prinsip menjelaskan materi dari konkret ke abstrak, dan dari hal mudah ke hal yang sukar. Yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran harus bisa membantu mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Selama ini sering kita jumpai metode ceramah masih dominan digunakan para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, juga adanya ketidakaktifan santri dalam mengikuti mata pelajaran terutama Fiqih. Santri sekedar mengikuti mata pelajaran Fiqih yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu dengan hanya mendengar ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan santri kepada guru sebagai *feed beack* atau umpan balik.

Saat ini metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih madin Riyadhhotul Uqul yaitu guru menggunakan metode pembelajaran langsung atau lebih dikenal dengan metode ceramah. Kekurangan dari pembelajaran langsung adalah 10 santri lebih banyak dijadikan sebagai obyek, dan guru sebagai subyek. Sehingga tampak bahwa santri kurang semangat dalam belajar.

Maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran santri secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Fiqih. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peran santri secara aktif adalah metode pembelajaran *Brainstroming*. Metode pembelajaran *Brainstorming* sangat cocok diterapkan pada pembelajaran Fiqih karena dalam mempelajari Fiqih tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman

serta kemampuan memecahkan persoalan Fiqih yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui metode pembelajaran ini santri dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan santri untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran Fiqih sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar Fiqih santri, maka dalam penelitian ini metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran *Brainstorming*.

Adapun yang menjadi permasalahan pada santri ialah bahwa guru menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurang tepatnya memilih metode dalam menyampaikan sebuah materi yang menghasilkan rendahnya hasil belajar santri pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Implementasi Metode *Brainstorming* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di Madrasah Diniyah Riyadhotul Uqul Pp. Al-Berr Sangarejo Pandaan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar santri pada pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming* pada Madin Riyadhotul Uqul PP. Al-Berr Sangarejo Pandaan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode *Braistorming* ketika diterapkan di madin Riyadlotul Uqul PP. Al-Berr Sangarejo Pandaan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar santri pada pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah menggunakan metode *Brainstorming* pada Madin Riyadhhotul Uqul PP. Al-Berr Sangarejo Pandaan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode braistorming ketika diterapkan di madin Riyadhlotul Uqul PP. Al-Berr Sangarejo Pandaan

D. Sistematika Penulisan Proposal

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Pembahasan dalam skripsi yang berjudul implementasi metode brainstorming dalam meningkatkan pembelajaran fiqih di madin Riyadhhotul Uqul PP. Al- Berr ini nantinya dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

Bagian awal terdiri dari: (1) halaman sampul depan, (2) halaman judul, (3) halaman persetujuan, (4) halaman pengesahan (5) motto (6) persembahan, (7) kata pengantar, (8) daftar isi, (9), abstrak.

Bagian utama terdiri dari 5 bab yaitu :

Bab I: pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah (konteks masalah), (b) Rumusan masalah , (c) Tujuan masalah. (d) sistematika penulisan proposal.

Bab II: kajian pustaka, terdiri dari (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua (c) kajian fokus ketiga.

Bab III: metode penelitian, terdiri dari, (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) instrumen penelitian, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknis analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.⁴

Bab IV : paparan data dan hasil temuan terdiri dari (a) . Gambaran umum madin riyadlotul uqul PP. Al-Berr Pandaan. (b). Deskripsi data hasil penelitian implementasi metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar fiqih di madin Riyadlotul Uqul PP. Al- Berr Pandaan. (c). Analisis data

⁴ Amin Silalahi, Gabriel. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV Citra